

**ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP STRUKTUR  
MODAL INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM)  
DI KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Diajukan Oleh**

**WAHYUNI**

18 0401 0056

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP STRUKTUR  
MODAL INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM)  
DI KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Diajukan Oleh**

**WAHYUNI**

18 0401 0056

**Pembimbing:**

**Tajjuddin, S.E., M.Si., Ak.,CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA., CSP.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyuni  
Nim : 18 0401 0056  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul :”Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Struktur Modal  
Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Palopo”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Palopo, 01 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,



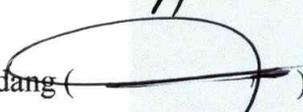
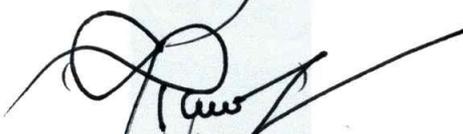
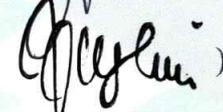
WAHYUNI  
18 0401 0056

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Dampak Covid-19 terhadap Struktur Modal Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Palopo yang ditulis oleh Wahyuni Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1804010056. Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 15 Februari 2023 Miladiyah bertepatan dengan 24 Rajab 1444 Hjiriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 02 Maret 2023

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.  | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Muh.Ruslan Abdullah. S.E.I., M.A.                             | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Dr. Arzal Syah, S.E., M.Ak.                                       | Penguji I         | (  ) |
| 4. Andi Nurrahma Gaffar, S.E., M.Ak.                                 | Penguji II        | (  ) |
| 5. Tadjuddin S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA., CSP. | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.  
NIP. 19810213 200604 2002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Struktur Modal Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Pertama-tama ucapan terima kasih disampaikan kepada yang teristimewa kedua orang tua penulis Ayahanda yang tercinta Makmur Hada dan Ibunda tersayang Isali yang telah berjasa mengasuh, mendidik, mendoakan siang malam, menyayangi, selalu memberikan doa restu di setiap langkah penulis dan memberikan semua yang terbaik dari sejak kecil hingga sampai sekarang yang penuh tulus dan ikhlas. Jasa, pengorbanan serta restu keduanya menjadi sumber kesuksesan penulis, semoga Allah memberikan pahala yang berlipat ganda dan melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada mereka. Serta semua

saudaraku yang selama ini membantu dan mendoakan Mudah-mudahan Allah Swt, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

Penulis juga dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I.,M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin,S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.,CAPM.,CAPF. CSRA.,CSP. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham, S.Ag. M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Hendra Safri, S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, dan Muzzayyana Jabani, ST., MM. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah
3. Dr. Fasiha, S.E.I., M.El., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno S.E, Sy., M.Si selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, beserta para dosen dan staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi
4. Tadjuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.,CAPM.,CAPF.,CSRA.,CSP. selaku pembimbing yang senantiasa mencurahkan segenap ilmu dan meluangkan

waktu demi memberikan bimbingan serta arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.

5. Arzalsyah., S.E.,M.Ak. selaku penguji pertama yang telah meluangkan waktunya dalam menguji dan memberikan masukan kepada penulis.
6. Andi Nurrahma Gaffar, S.E.,M.Ak. selaku penguji kedua yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan masukan kepada penulis.
7. Ilham, S.Ag. M.A. selaku penasehat Akademik
8. Kepala unit perpustakaan IAIN Palopo, Madehang S.Ag., M.Pd., beserta karyawan/I dalam ruang lingkup IAIN palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
9. Kepala Dinas Perindustrian Kota Palopo Awwaluddin, SE., M.Si yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengambil data dan melakukan penelitian di Industri Kecil Menengah Kota Palopo.
10. Kepada saudara-saudari ku tersayang Jusni S.Pd, Andi Baso, dan seluruh keluarga yang selama ini mendukung dan mendokan penulis.
11. Sahabat-sahabat ku tercinta dan tersayang Nurwidi Astuti S.E, Rahmayana S.E, Andi Ismi Yanti S.E, Nirmawati S.E dan Rismayani S.H juga terkhusus Lutfiani Basir yang jauh disana yang sudah seperti keluarga. Terimakasih selalu setia menemani dari awal sampai akhir, selalu mendengarkan keluhan serta memberikan saran, semangat dan arahan terbaik buat penulis.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi

Syariah IAIN Palopo Angkatan 2018 (khususnya kelas EKIS B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

13. Kepada diri saya sendiri terimakasih sudah bertahan dan kuat walaupun terlambat dari teman-teman yang lain yang terpenting saya tidak pernah berhenti, You can do it.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah swt.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah Swt, menuntun ke arah yang benar dan lurus.

Palopo, 01 oktober 2022

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada table berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Te
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim.	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha.	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal.	Ž.	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S.	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D.	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah).
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah).
ع	'ain	'	apstrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf.	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
ا	<i>Kasrah</i>	I	I
ا	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ-	<i>Fathahdanya’</i>	Ai	a dani
اُوْ-	<i>Fathahdanwau</i>	Au	a danu

Contoh :

كَيْف : *kaifa*

هَؤُل : *hauLa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ...ى	<i>Fathah dan alifatauya'</i>	ā	Adangaris diatas
ى	<i>Kasrah danya'</i>	ī	Idangaris diatas
و	<i>Dammah dan wau</i>	ū	Udangaris diatas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tāmarbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedang *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tandasyaddah.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjāinā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu‘ima*

عُدُّو : *‘aduwwun*

Jikahuruf ber-tasyid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (i).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau A’ly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Arabiy)

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma’rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

الْكَوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Bahasa Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

*Syarh al-Arba'in al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

## 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينَ اللَّهِ  
*dīnullāh billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf capital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh :

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfi*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar

referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,  
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad  
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,  
Zaīd Nasr Hāmid Abū

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
1	= Lahir Tahun ( untuk orang yang amsih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2 : 4 atau QS Ali'Imran/3 : 4
HR	= Hadist Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTARTABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH.....</b>	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori.....	14
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	35
C. Definisi Operasional.....	35

	D. Populasi dan sampel .....	38
	E. Instrumen Penelitian .....	40
	F. Sumber data .....	41
	G. Teknik Pengumpulan Data .....	41
	H. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian.....	46
	B. Hasil Analisis Data .....	50
	C. Pembahasan .....	57
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	60
	B. Saran .....	60
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S An-Nisa/4:5 .....	18
------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	35
Tabel 4.1 Data IKM Pangan Tahun 2019-2022 .....	48
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	49
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin .....	49
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas .....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi.....	55
Tabel 4.9 Hasil Regresi Linear Sederhana .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i> .....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 kuesioner
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas
- Lampiran 4 Tabulasi Data
- Lampiran 5 Dokumentasi

## DAFTAR ISTILAH

Covid-19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
WHO	: <i>world Health Organisasi</i>
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory syndrome</i>
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
PPKM	: Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
WFH	: <i>Work From Home</i>
<i>Leverage</i>	: Penggunaan pinjaman atau modal
IKM	: Industri Kecil Menengah
(X)	: Variabel Independen
(Y)	: Variabel Dependen

## ABSTRAK

**Wahyuni, 2022.** “*Analisis Dampak covid-19 Terhadap Struktur Modal Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Palopo*” Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Tadjuddin, SE., M.Si., AK., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA., CSP.

Skripsi ini membahas tentang Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Struktur Modal Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui apakah covid-19 berdampak terhadap struktur modal industri kecil menengah di Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun jumlah populasi yaitu 475 industri kecil menengah yang bergerak dibidang pangan dengan menggunakan rumus slovin dalam penarikan jumlah sampel dan menghasilkan 41 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji asumsi klasik, Uji hipotesis dan Regresi linear sederhana dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics vers 20*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa covid-19 tidak berpengaruh atau berdampak terhadap struktur modal IKM secara signifikan dimana hasil uji t (persial) menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,278 > 0,05$  yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini juga ditunjukkan pada koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dimana nilai koefisienya sebesar 0,030 setara dengan 3% sedangkan sisanya yaitu sebesar 97% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

**Kata kunci :** Covid-19, Ikm, Struktur Modal,

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Masalah**

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) sebelumnya penyakit ini disebut ‘*2019 novel coronavirus*’ atau ‘2019-nCoV’. WHO pertama kali mengetahui virus baru ini pada tanggal 31 desember 2019 di China, menyusul laporan kluster kasus ‘*virus pneumonia*’ di Wuhan Provinsi Hubei China. Kasus pertama virus corona di Indonesia terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020 yang menyebabkan pandemi hingga sekarang. Untuk menghindari adanya penyebaran virus corona, Indonesia menerapkan kebijakan pembatasan berskala kecil, menengah, hingga besar (*lockdown*) pada Maret 2020. Selanjutnya Indonesia menetapkan pembatasan social berskala besar (PSBB) April 2020 di beberapa wilayah dan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang diterapkan dengan skala mikro pada Juli 2021. Pembatasan-pembatasan ini dilaksanakan oleh pemerintah daerah dengan persetujuan Kementerian Kesehatan, dan paling sedikit meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, juga pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum.

Pembatasan-pembatasan tersebut dapat mengurangi penyebaran virus corona sebab berkurangnya kerumunan, namun hal ini berdampak pada masyarakat yang biasanya bekerja diluar rumah terpaksa harus membatasi

kegiatannya dan hanya bisa kerja dari rumah atau WFH (*Work From Home*). Tetapi tidak semua masyarakat dapat bekerja dari rumah, beberapa masyarakat mengharuskan keluar untuk bekerja tetapi mereka menghentikan pekerjaannya sebab adanya berbagai pembatasan-pembatasan kegiatan. Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) menyebutkan hampir 48 persen pekerja yang bekerja di sektor kritikal, esensial, dan nonesensial terancam terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan dirumahkan sehingga masyarakat yang kehilangan pekerjaannya akan kesusahan lagi untuk menemukan lapangan pekerjaan baru dan kesusahan mencari penghasilan<sup>1</sup>.

Selama pandemi aktivitas masyarakat sangat terbatas sehingga berdampak juga pada perekonomian yaitu mengakibatkan perlambatan kegiatan ekonomi. Badan Pusat Statistik mencatat laju pertumbuhan ekonomi pada Kuartal I 2020 hanya tumbuh 2,97% turun jauh dari pertumbuhan sebesar 5,02% pada periode yang sama 2019 lalu.<sup>2</sup> Dan pada kuartal II Tahun 2020 laju pertumbuhan ekonomi Indonesia minus 5,32%. Angka tersebut berbanding terbalik dengan kuartal II Tahun 2019 sebesar 5,05%. Perekonomian Indonesia berdasarkan PDB (Produk Domestik Bruto) pada Triwulan II 2020 atas dasar harga berlaku adalah Rp 3.687,7 triliun. Namun atas dasar harga konstan, maka pertumbuhan ekonomi

---

<sup>1</sup>Ade miranti karunia."dampak PPKM, kemenaker: hampir 48 persen pekerja terancam PHK dan dirumahkan" Agustus 19, 2021,

<https://money.kompas.com/read/2021/08/19/133300426/dampak-ppkm-kemenaker-hampir-48-persen-pekerja-terancam-phk-dan-dirumahkan?>

<sup>2</sup>Badan Pusat Statistik. 2020. "Berita Resmi Statistik: Indonesia Triwulan I-2020." *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2020 No. 39/05/Th. XXIII*, no. 39: 1–12. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/1755/ekonomi-indonesia-2019-tumbuh-5-02-persen.html>.

pada Triwulan II 2020 mengalami kontraksi -5,32. Jika dibandingkan dengan Triwulan I 2020, maka kontraksi -4,19%.<sup>3</sup>

Selain dapat menghambat kegiatan ekonomi, dampak covid-19 juga turut dirasakan beberapa sektor, salah satunya pada sektor Industri Kecil dan Menengah (IKM). Industri kecil dan menengah merupakan sektor yang penting bagi perekonomian, sebab mampu menyediakan lapangan kerja sehingga IKM menjadi sumber pendapatan primer dan sekunder bagi rumah tangga yang ada di Indonesia. dampak dari pandemi covid-19 Menurut Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita dalam lamanKemenperin Minggu 12 April 2020 mengatakan dampak cukup besar dirasakan oleh IKM akibat pandemi Covid-19 bahkan mencapai sekitar 1 juta IKM hal ini disebabkan karena adanya penurunan omzet selama pandemi covid-19.

Dirjen Industri Kecil Menengah dan Aneka (IKMA) Kementerian perindustrian Gati Wibawaningsih dalam rapat dengar pendapat (RDP) dengan Komisi VI DPR RI, pada hari selasa 28 April 2020 mengatakan penjualan IKManjlok hingga 90% mau tak mau 31.000 karyawan terkena imbasnya, yaitu dirumahkan dan kena pemutusan hubungan kerja (PHK). Dan juga ada 3,4 juta tenaga kerja yang bekerja di 987.000 IKM, Yang terdampak pandemi virus Corona ada 31.000. Mereka sudah diarahkan agar mendapat bantuan lewat

---

<sup>3</sup>BPS. 2020. "Berita Resmi Statistik 5 Agustus 2020 - Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2020." *Bps.Go.Id* No 64/08/T (27): 1–52 .  
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/08/05/1737/-ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2020-turun-5-32-persen.html>.

program Kartu Pra Kerja.<sup>4</sup> Hal ini terjadi dikarenakan adanya pembatasan kegiatan yang membuat para kelompok IKM sulit menjual langsung hingga mengalami penurunan penjualan, juga mereka sulit mendapatkan bahan baku sebab harganya naik dan produksi menjadi terhambat.

Dari berbagai dampak covid-19 yang dialami industri kecil menengah, IKM juga harus memperhatikan struktur modalnya dimasa pandemi sekarang. Menurut Purnomo Yusgiantoro Struktur modal merupakan faktor penting untuk menentukan keekonomian suatu bisnis, karena menyangkut besarnya biaya modal rata-rata. Besarnya biaya modal rata-rata sangat tergantung dari struktur pinjaman dan modal sendiri. Oleh karena itu manajer keuangan suatu perusahaan dituntut untuk mengelola kebijakan pembelanjaan dengan baik. Saat ini Indonesia mengalami keadaan pandemi covid-19, sehingga perusahaan harus meminimalisir resiko yang terjadi karena struktur modal berperan penting bagi perusahaan karena dampak terhadap risiko yang dialami oleh pemegang saham dan besarnya jumlah tingkat keuntungan atau pengembalian diharapkan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu fungsi utama manajemen perusahaan. Struktur modal yang tepat diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur modal yang baik yaitu struktur modal yang efisien dan dapat mengurangi biaya modal dengan begitu akan meningkatkan pendapatan bersih. Kegunaan dari struktur modal ini yaitu untuk mengetahui penggunaan utang dalam membiayai usahanya dan sumber pendanaannya. Dengan mengetahui

---

<sup>4</sup>Trio Hamdani, "Omzet Anjlok 90% Industri Kecil PHK dan Rumahkan 31.000 Karyawan," detk finance, 28 April 2020, <https://finance.detik.com/industri/d-4994663/omzet-anjlok-90-industri-kecil-phk-dan-rumahan-31000-karyawan>, diakses 19 february 2022

struktur modal pihak bank dan kreditur dapat mengetahui tingkat risiko yang dia terimadengan tingkat pengembalian utangnya. Namun Kekeliruan dalam memetakan struktur modal akan berdampak luas jika perusahaan lebih memilih menggunakan hutang dalam jumlah besar sehingga menimbulkan resiko bagi nilai perusahaan terutama dalam memikirkan return kepada investor.<sup>5</sup> Ada dua hal yang perlu diperhatikan perusahaan dalam menjaga struktur modalnya yaitu bagaimana mengelola struktur aset yang baik dalam menunjang kebutuhan produktivitas perusahaan seperti maintenance alat dan mesin, kelayakan pabrik dan gudang dan hal lain yang memberikan pengaruh dalam meningkatkan jumlah produksi barang/output dari perusahaan.

Dampak covid-19 bagi Industri kecil menengah (IKM) di Indonesia, juga ikut dirasakan oleh IKM yang ada di Kota Palopo. Kota Palopo merupakan kota yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan dengan Luas wilayah sekitar 247,52 kilometer persegi atau sama dengan 0,39% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Secara administratif Kota Palopo terbagi menjadi 9 Kecamatan dan 48 Kelurahan.<sup>6</sup> Di Kota Palopo ada ribuan IKM yang bergerak di 5 bidang yakni IKM pangan, sandang, industri kimia dan bangunan, IKM logam dan elektronik serta kerajinan. Kelima bidang inilah yang juga turut merasakan dampak dari covid-19.

Sesuai hasil observasi awal peneliti dengan wawancara pendahuluan di kantor Industri Kecil Menengah melalui Kepala Bidang pembinaan Industri Kecil dan Menengah yang dilaksanakan pada tanggal 18 februari 2022 bahwa dampak

---

<sup>5</sup>Eka indriyani MS, "Covid-19 Dan Pengaruhnya Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur," *SELL Journal* 5, no. 1 (2020): 55.

<sup>6</sup> <https://palopokota.go.id/page/geografis>

Covid-19 terhadap IKM mengalami penurunan penghasilan akibat sulitnya menjual secara langsung, Pelaku IKM Juga sulit mendapatkan bahan baku akibat banyaknya toko dan pasar yang sempat tutup dan hanya buka di jam-jam tertentu.

Dengan banyaknya permasalahan yang dialami industri kecil menengah (IKM) selama pandemi, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi dengan judul penelitian “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Struktur Modal Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Palopo”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah covid-19 berdampak terhadap struktur modal industri kecil menengah (IKM) di Kota Palopo.?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis membatasi masalah penelitian untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. dan penulis memfokuskan pada IKM di Kota Palopo demi menjawab permasalahan yang telah dijabarkan di atas khususnya Struktur Modal IKM tersebut di tengah pandemi Covid-19.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui apakah covid-19 berdampak terhadap struktur modal industri kecil menengah di Kota Palopo.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk pengkajian topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Dan untuk hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori terutama yang berkaitan dengan Struktur Modal Perusahaan.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pelayanan dan kinerja pada karyawan secara baik, dan juga memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait yang memerlukan hasil penelitian ini.

## **F. Sistematika penulisan**

Bagian ini terdiri dari susunan laporan hasil penelitian yang terdiri:

**BAB 1 PENDAHULUAN.** Bagian ini terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN TEORI.** Bagian ini terdiri dari : penelitian terdahulu yang relevan, landasan teori, kerangka berfikir dan hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN.** Bagian ini terdiri dari : jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel,

instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.** Bagian ini terdiri dari: hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB V PENUTUP.** Bagian ini terdiri dari : kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian terdahulu merupakan referensi yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa penelitian akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya. Guna mendukung materi dalam penelitian ini, maka peneliti telah meringkas beberapa penelitian terdahulu yang terkait, diantaranya.

Selanjutnya, Dino Caesaron, Soemedi Hadiyanto dan Erin Haynes (2021), dengan judul penelitian "*Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Industri Kecil dan Menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan Menggunakan Statistika Deskriptif-Korelasi dan Regresi Linier*". Hasil dari penelitian ini adalah setidaknya ada 81,9 % pelaku IKM yang terdampak dalam bentuk menurunnya omset/penjualan produk, sehingga diikuti dengan penurunan kapasitas produksi kaitannya dalam melakukan efisiensi usaha. Kenaikan harga bahan baku produksi, juga dirasakan sangat memberatkan para pelaku IKM yang ada di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sehingga perlu ada upaya yang intensif dari berbagai stakeholder untuk mengantisipasi tekanan pelaku IKM akibat pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini juga didapatkan fakta bahwa pelaku IKM sangat membutuhkan bantuan dana, baik itu melalui bantuan permodalan ataupun bantuan dalam bentuk fasilitasi mesin dan peralatan serta dukungan pemasaran

yang lebih intensif.<sup>7</sup> Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang dampak Covid-19 bagi IKM dan juga sama dalam menggunakan metode penelitian yaitu kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian di atas menggunakan regresi linear berganda sedangkan peneliti menggunakan regresi linear sederhana.

Andi Besse Riyani Indah, Nadzirah Ikasari dan Dian Pratiwi Sahrar (2021), dengan judul "*Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sustainability Pada Industri Kecil dan Menengah Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)*". menemukan bahwa untuk masing-masing kriteria yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan yang memiliki bobot kepentingan tertinggi adalah ekonomi. Hal ini menandakan bahwa usulan kebijakan terkait ekonomi pada IKM pada masa pandemi Covid-19 agar IKM tersebut tetap dapat bertahan adalah dengan memberikan bantuan modal bagi para pelaku IKM yang mengalami kemerosotan ekonomi, selain itu, memberikan fasilitas dalam hal pemasaran produk tanpa harus melanggar aturan pemerintah terkait protokol Kesehatan, mengeluarkan kebijakan yang dapat meningkatkan daya beli masyarakat terhadap produk lokal agar parapelaku IKM tetap dapat menjalankan produksinya walaupun berada pada masa pandemi.<sup>8</sup> Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang dampak Covid-19 bagi IKM dan juga sama dalam menggunakan metode

---

<sup>7</sup>Selani Satila et al., "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Industri Kecil Dan Menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dengan Menggunakan Statistika Deskriptif - Korelasi Dan Regresi Linier The Effect of the Covid-19 Pandemic on Bangka Belitung Province Small and Medium Indus" 8 (2021).

<sup>8</sup>A. Besse Riyani Indah, Nadzirah Ikasari, and Dian Pratiwi Sahar, "Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sustainability Pada Industri Kecil Dan Menengah Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp)," *Arika* 15, no. 2 (2021): 65–78, <https://doi.org/10.30598/arika.2021.15.2.65>.

penelitian yaitu kuantitatif. Sedangkan perbedaanya yaitu terletak pada teknis analisis datanya. Penelitian diatas menggunakan aplikasi *expert choice* (EC) sebagai analisis datanya sedangkan peneliti menggunakan aplikasi SPSS 20.

Rahmi Yusri (2021), dengan judul penelitian “*Dampak Bencana Pandemi Covid-19 pada IKM di Kota Padang*”.hasil penelitian ini diidentifikasi risiko yang ada pada IKM adalah finansial, strategi,operasional, dan supply. Risiko finansial terdiri atas 4 yaitu: penjualan produk menurun, omzet menurun, keterbatasan modal membeli bahan baku, dan tidak mampu menggaji karyawan. Risiko strategi terdiri atas 1 yaitu: saingan produk lebih murah. Risiko operasional terdiri atas 2 yaitu: kesulitan memenuhi permintaan dan penurunan jumlah produksi. Risiko supply terdiri atas 2 yaitu: harga bahan baku naik dan hambatan pengiriman bahan baku. <sup>9</sup>persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang dampak Covid-19 pada IKM dan perbedaanya yaitu pada metode penelitian peneliti di atas menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan kuantitatif.

N. Baihaqi, I. Geraldina dan S.Y. Wijaya (2021), dengan judul penelitian “*Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kondisi Kedaruratan Pandemi Covid-19*” dan hasil penelitiannya yaitu Berdasarkan data yang telah diolah dan dari uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwastruktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pandemi covid-19 tidak mampu memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap

---

<sup>9</sup> Rahmi, Yusri. *Dampak Bencana Pandemi COVID-19 Pada IKM di Kota Padang*. Diss. Universitas Andalas, 2021.

nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.<sup>10</sup> Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian yaitu kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada teknik analisis datanya.

Bayu Aprillianto dan Oktaviani Ari Wardhaningrum (2021) dengan judul penelitian “*Pandemi Covid-19 lebih baik menambah Utang atau Ekuitas?*” dengan hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dominan utang berpengaruh positif pada kinerja keuangan di masa pandemi. Pengujian lebih lanjut melalui robustness test menunjukkan bahwa sampel perusahaan dengan struktur modal dominan utang saja menunjukkan hasil berpengaruh positif pada kinerja keuangan, sedangkan pada sampel perusahaan dengan struktur modal dominan ekuitas saja menunjukkan hasil tidak signifikan.<sup>11</sup> Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan perbedaannya yaitu terletak pada teknis analisis datanya. Penelitian ini menggunakan *robustness test*.

Rizal Mantovani (2021), dengan judul penelitian “*pengaruh pandemi covid-19 terhadap tingkat kemiskinan di kota makassar*” dan hasil penelitiannya yaitu, bahwa Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Makassar dengan nilai sig 0,004, yang lebih kecil dari 0,005 ( $0,000 < 0,005$ ). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung = 3,127. Dan nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 5% pada derajat (df) = 30 adalah 0,2610 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$

---

<sup>10</sup> N.baihaqi, I. Geraldina dan S.Y. wijaya “pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada kondisi kedaruratan pandemic covid-19” jurnal akunida 7, No. 1 (juni 2021)

<sup>11</sup> Bayu Aprillianto and Oktaviani Ari Wardhaningrum, “Pandemi Covid-19: Lebih Baik Menambah Utang Atau Ekuitas?,” *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 19, no. 1 (2021): 23, <https://doi.org/10.19184/jauj.v19i1.26420>.

(3,127>0,2610) berdasarkan koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,29, berarti terdapat pengaruh maka hipotesis diterima, dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi tingkat kemiskinan yang bisa dijelaskan oleh Variabel Covid-19 sebesar 25,9%. Artinya bahwa sekitar 25,9% tingkat kemiskinan dapat dijelaskan oleh variabel Covid-19 sedangkan sisanya 74,1% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model ini.<sup>12</sup>Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada ukuran sampel penelitian di atas menggunakan rumus Hair untuk menentukan sampel sedangkan peneliti menggunakan rumus slovin.

Rika Maulida (2012) dengan judul penelitian “*Analisis faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal dan peluang penggunaan dan eksternal usaha mikro kecil dan menengah di kota semarang*” dan Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk analisis regresi logistik (logistic regression) selama periode penelitian secara parsial untuk ROE (return on equity), jumlah tenaga kerja, pertumbuhan penjualan (growth sales), ukuran perusahaan (Size), dan umur perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap peluang penggunaan dana external UMKM di Kota Semarang, sedangkan belanja modal (capital expenditure), struktur aktiva (tangibility asset) berpengaruh positif signifikan terhadap peluang penggunaan dana external UMKM di Kota Semarang yaitu sebesar 0,489 atau 48,9%. Untuk analisis regresi berganda hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja, pertumbuhan penjualan (growth sales),

---

<sup>12</sup> Mantovani Rizal, “Pengaruh pandemic covid-19 terhadap tingkat kemiskinan di kota Makassar”, Skripsi, Fakultas ekonomi, Universitas muhammadiyah Makassar.(2021):57

ukuran perusahaan (Size) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal UMKM di Kota Semarang, sedangkan ROE (return on equity, belanja modal (capital expenditure), struktur aktiva (tangibility asset), dan umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal UMKM di Kota Semarang yaitu sebesar 0,543 atau 54,3%.<sup>13</sup> persamaan dalam penelitian ini pada metode pengumpulan data yaitu kuesioner dan perbedaannya yaitu penelitian di atas menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif sedangkan peneliti hanya menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pandemi Covid-19**

#### **a. Pengertian pandemi covid-19**

Pandemi adalah wabah penyakit menular yang berjangkit serempak meliputi dan melintasi batas wilayah geografis antar beberapa dan banyak Negara.<sup>14</sup> Sedangkan COVID-19 adalah penyakit yang awal mula sebagai jenis kategori baru dengan karakteristik yang dimilikinya dapat dengan cepat menjadi pandemi, karena penularannya dinilai relatif cepat. Menurut WHO (2020), COVID-19 disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) yang menular kepada manusia dan dapat menyebabkan kematian. Berdasarkan sifatnya yang dapat menularkan relative cepat, Covid-19 telah menyebar ke berbagai Negara menciptakan pandemi.

---

<sup>13</sup>Maulida rika “Analisis faktor-faktor yang memepengaruhi struktur modal dan peluang penggunaan dan external usaha mikro kecil dan menengah di kota semarang”, skripsi, fakultas ekonomi dan bisnis, universitas Dipenogoro semarang. (2012) : 5

<sup>14</sup> Peraturan menteri pertahanan republik Indonesia No 40 tahun 2014 tentang Pelibatan satuan kesehatan kementerian pertahanan dan tentara nasional Indonesia dalam zoonosis.

Sebanyak 213 Negara telah mengkonfirmasi terkena Covid-19 termasuk Indonesia.

Menurut ahli virus atau virologis Richard Sutejo, virus corona merupakan tipe virus yang umum menyerang saluran pernafasan. Tetapi strain covid-19 memiliki morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi akibat adanya mutasi genetic dan kemungkinan transmisi inter-spesies.<sup>15</sup> Setelah Covid-19 di Indonesia meningkat pemerintah menerapkan *lockdown* di beberapa daerah sehingga menyebabkan masyarakat untuk tetap di rumah dan menghentikan aktivitasnya diluar rumah. Lockdown adalah penutupan akses keluar maupun masuk disuatu wilayah.

#### **b. Pengertian *lockdown***

Covid-19 di Indonesia sangat cepat menyebar dan meningkat begitu pesatnya sehingga pemerintah menerapkan *lockdown* atau *social distancing* di beberapa daerah sehingga menyebabkan masyarakat untuk tetap di rumah dan menghentikan aktivitasnya diluar rumah. Lockdown adalah penutupan akses keluar maupun masuk disuatu wilayah. Selain itu, pemerintah juga menerapkan beberapa kebijakan yaitu pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan juga kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

---

<sup>15</sup>Julio Ronaldo Togas Lengkong, Tinneke Meiske Tumbel, And Danny David Samuel Mukuan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Umk Beebeebless Collection Di Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara," *Jurnal Administrasi Publik* 6, no. 98 (2021): 42–47.

### **c. Dampak pandemi covid-19 terhadap ekonomi**

Ada beberapa dampak ekonomi yang diakibatkan dengan adanya pandemi Covid-19.<sup>16</sup> Pertama kelangkaan barang, setelah meningkatnya kasus covid-19 di Indonesia pemerintah mengeluarkan kebijakan *lockdown*, yang artinya masyarakat harus tetap berada di rumah dan menghentikan aktivitasnya diluar rumah dan semua toko akan tutup kecuali toko bahan pangan dan pasar yang tetap buka. Itu pun harus mematuhi kebijakan dan pasti hanya di jam tertentu. Hal ini mengakibatkan permintaan pasar yang banyak namun barang semakin menipis hal itu akan membuat harga akan naik sehingga masyarakat menengah kebawah sulit untuk mendapatkannya. Dan kedua sektor wisata, saat pandemi covid-19 banyak tempat wisata yang terpaksa harus tutup dalam waktu yang belum ditentukan, dengan tujuan untuk mengurangi kerumunan dan penyebaran virus corona sektor wisata yang merupakan penyumbang devisa terbesar menyebabkan ekonomi mengalami penurunan sejak adanya pandemi Covid-19.

### **d. Dampak pandemi Covid-19 terhadap industri kecil menengah (IKM)**

Pandemi covid-19 tidak hanya mengakibatkan krisis kesehatan publik namun memberikan dampak signifikan bagi seluruh aspek kehidupan. Industri Kecil Menengah (IKM) adalah salah satu sektor yang terimbas pandemi covid-19 dan Sektor ini mengalami dampak cukup signifikan Selama masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) terjadi penurunan jumlah pembeli dan berubahnya frekuensi belanja masyarakat, Selain itu himbuan

---

<sup>16</sup>Mantovani mantovani, "Pengaruh Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Makassar" Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar . (2021):10

social distancing untuk menghindari penularan virus covid-19 yang lebih luas ikut andil menurunkan aktivitas jual-beli di tengah masyarakat. Pelaku IKM sangat penting untuk kita perhatikan dan dukungan karena merupakan salah satu penopang utama perekonomian Indonesia. Sebagian besar pelaku-pelaku IKM mengalami kebingungan dalam merespon dan mengatasi kondisi saat ini.<sup>17</sup>

## 2. Struktur Modal

### a. Pengertian Struktur Modal

Modal adalah seluruh wujud Aset/kekayaan yang dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung untuk proses produksi sehingga dapat meningkatkan output. Dalam sistem ekonomi Islam modal diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Modal tidak boleh diabaikan, manusia berkewajiban menggunakan agar terus produktif dan tidak habis digunakan. Karena itu seorang wali yang menguasai harta orang-orang yang tidak atau belum mampu mengurus hartanya agar mengembangkan harta yang berada didalam kekuasaannya dan membiayai kebutuhan pemiliknya yang tidak mampu itu, dari keuntungan perputaran modal bukan dari pokok modal.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Dwi Andika Ramadhan, Kamiilatu Nuur A'ini, Weny Aspriani, Aisyah Amalia Fauzi And Nurul fitriah "*pendampingan Industri Kecil Menengah (IKM) skala rumah tangga yang terkena dampak pandemi covid-19*" (2020):2.

<sup>18</sup>Rafky Wildaramadani "*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Kecil Menengah (IKM) Sentra Border Bangil 2009-2013*" Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2015,19

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S An-Nisa ayat 5:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ  
وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٥﴾

Terjemahan :

*Dan janganlah kamu serahkan kepada orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaan) kamu yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.<sup>19</sup>(Q.S An-Nisa 4 : 5)*

Berdasarkan ayat diatas hendaklah tidak membiarkan harta tersebut kepada orang yang lemah akalnya agar harta tersebut tidak dipergunakan pada cara-cara yang tidak benar sebab harta dijadikan sebagai penopang kehidupan manusia. Berikanlah mereka kata-kata yang baik dan mencukupi kebutuhan pakaian mereka.

Keputusan dalam menetapkan modal perusahaan berkaitan dengan sumber dana, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan, yang mana pada dasarnya tersusun dalam struktur modal perusahaan. Struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dalam dan luar perusahaan.<sup>20</sup>

<sup>19</sup>Kementrian Agama RI "Al-Qur'an dan Terjemahnya", (Bandung : Dipenogoro),78

<sup>20</sup>Ahmad Rodoni And Herni Ali, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010) 137

Struktur modal (*capital structure*) merupakan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.<sup>21</sup> modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham.

Dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan.

Sedangkan pengertian struktur modal menurut para ahli :<sup>22</sup>

**1) J. Fred Weston dan Thomas E Copeland (1996)**

Weston dan Copeland mengatakan bahwa struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham

**2) Frank J Fabozzi and Pamela Peterson (2000)**

Menurut Fabozzi dan Peterson, struktur modal adalah kombinasi dari hutang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai proyek perusahaan.

---

<sup>21</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi 2 (Penerbit Erlangga, 2015)163

<sup>22</sup><https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-dan-faktor-yang-memengaruhi-struktur-modal/>

Struktur modal suatu perusahaan adalah campuran hutang, ekuitas yang dihasilkan secara internal, dan ekuitas baru.

### **3) J Keown dkk (2000)**

Menurut Keown dkk struktur modal adalah paduan atau kombinasi sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan.

### **4) Farah Margaretha (2004)**

Menurut Margaretha struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri.

## **b. Komponen Struktur Modal**

Ada dua macam tipe modal yaitu modal utang (*debt capital*) dan modal sendiri (*equity capital*) dalam kaitannya dengan struktur modal, jenis modal yang diperhitungkan hanya utang jangka panjang. Adapun komponen struktur modal dapat dikategorikan pada dua hal berikut.<sup>23</sup>

### **1) Utang jangka panjang**

Jumlah utang di dalam neraca menunjukkan besarnya modal pinjaman yang digunakan dalam operasi perusahaan. Modal pinjaman ini berupa utang jangka pendek ataupun utang jangka jauh lebih besar dibandingkan utang jangka pendek. Pinjaman utang jangka panjang dapat berupa pinjaman berjangka (pinjaman yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja permanen, untuk melunasi utang lain atau membeli mesin atau peralatan) dan penerbitan obligasi (utang yang diperoleh melalui

---

<sup>23</sup>H.dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syari'ah*. Edisi I, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2018) Hal.340

penjualan surat-surat obligasi, dalam surat obligasi ditentukan nilai nominal, bunga per tahun, dan jangka waktu pelunasan obligasi tersebut).

Utang jangka panjang terdiri atas :

- a) Utang hipotek, adalah bentuk utang jangka panjang yang dijamin dengan aktiva tidak bergerak (tanah dan bangunan) kecuali kapal; dengan bunga, jangka waktu, dan cara pembayaran tertentu.
- b) Obligasi, adalah sertifikat yang menunjukkan pengakuan bahwa perusahaan meminjam uang dan menyetujui untuk membayarnya kembali dalam jangka waktu tertentu.

## 2) Modal sendiri

Modal sendiri/*equity capital* adalah dana jangka panjang perusahaan yang disediakan oleh pemilik perusahaan (pemegang saham), yang terdiri atas berbagai jenis saham (saham preferen dan saham biasa ) serta laba ditahan.<sup>24</sup> Pendanaan dengan modal sendiri akan menimbulkan *opportunity cost* (biaya peluang). Keuntungan dari memiliki saham perusahaan bagi pemilik adalah control terhadap perusahaan. Namun, return yang dihasilkan dari saham tidak pasti dan pemegang saham adalah pihak pertama yang menanggung risiko perusahaan.

Modal sendiri atau ekuitas merupakan modal jangka panjang yang diperoleh dari pemilik perusahaan atau pemegang saham. Modal sendiri tetap berada di perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terbatas, sedangkan modal pinjaman memiliki jatuh tempo.

---

<sup>24</sup>Ridwan sundjaja dan Inge Barlian, *manajemen keuangan 2*, Edisi Keempat, (Yogyakarta, BPFE, 2003) Hal.324

Adapun sumber utama dari modal sendiri, yaitu sebagai berikut.

- a) Modal saham preferen, yaitu memberikan para pemegang sahamnya beberapa hak istimewa yang menjadikannya lebih diprioritaskan daripada pemegang saham biasa. Oleh karena itu, perusahaan tidak memberikan saham preferen dalam jumlah yang banyak. Saham preferen merupakan komponen modal jangka panjang yang dapat kombinasi antara modal sendiri dengan utang jangka panjang.
- b) Saham biasa, yaitu bentuk komponen modal jangka panjang yang ditanamkan oleh para investor. Artinya, para pemilik saham ini, dengan memiliki saham berarti ia membeli prospek dan siap menanggung segala risiko sebesar dana yang ditanamkan.

### **c. Keputusan pendanaan : struktur modal**

Tujuan manajemen perusahaan struktur modal adalah memadukan sumber dana permanen yang digunakan perusahaan dengan cara yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari dua sumber berikut.<sup>25</sup>

- 1) Menentukan struktur modal yang optimal

*Leverage* keuangan adalah ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana utang dan saham preferen digunakan dalam struktur modal perusahaan. leverage perusahaan akan mempengaruhi laba perlembar saham, tingkat risiko dan harga saham. Perusahaan sebaiknya tidak mempunyai hutang yang lebih besar daripada jumlah modal sendiri

---

<sup>25</sup>H.dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syari'ah*. Edisi I, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2018) Hal.344

sehingga modal yang dijamin tidak lebih besar dari modal yang menjadi jaminannya. Menurut konsep *cost of capital*, perusahaan harus mengusahakan untuk mencapai struktur modal yang optimal, yaitu struktur modal yang dapat meminimumkan biaya penggunaan modal rata-rata dan besarnya *average cost of capital* (biaya modal rata-rata) bergantung pada proporsi masing-masing sumber dana tersebut.

## 2) Keputusan struktur modal

Masalah utama dalam menentukan struktur modal adalah menaksir biaya implisit sumber pembelanjaan bukan modal sendiri. Perlu diperhatikan bahwa dari beberapa metode untuk menentukan struktur modal suatu perusahaan tidak satupun yang bisa dianggap sempurna. Oleh karena itu, diperlukan informasi yang cukup untuk mengambil keputusan yang rasional dengan pandangan positif bahwa kita mampu menentukan struktur modal yang optimal.

### **d. Teori struktur modal**

Dalam menentukan struktur yang paling optimal, teori tersebut telah banyak dikembangkan oleh para pakar dengan menganalisa komposisi utang dan modal. Adapun beberapa teori struktur modal yaitu.

#### 1) Teori Pendekatan Tradisional

Teori pendekatan tradisional berpendapat adanya struktur modal yang optimal. Artinya struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, yaitu struktur modal dapat berubah-ubah untuk memperoleh nilai perusahaan yang optimal.

## 2) Franco Modigliani dan Merton Miller (teori MM)

Menurutnya, dalam struktur modal yang menggunakan dana dari utang tidak mempunyai pengaruh apapun terhadap nilai perusahaan. Namun bila mulai dipertimbangkan faktor pajak, penggunaan utang akan selalu lebih menguntungkan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan asumsi bahwa yang dipergunakan dalam model ini adalah : pertama; tidak ada biaya kebangkrutan. Kedua, tidak ada biaya transaksi. Ketiga, bunga pinjaman dan simpanan besarnya sama bagi perorangan maupun perusahaan.

Modigliani miller juga menjelaskan bahwa pembiayaan modal perusahaan yang berasal dari luar perusahaan, baik berupa penerbitan obligasi ataupun pinjaman jangka panjang mempunyai biaya yang relatif kecil dibandingkan biaya modal sendiri. Hal tersebut disebabkan Karena pertama, penghasilan yang diterima oleh pemilik modal sendiri bersifat lebih tidak pasti dibandingkan dengan pemberian kredit. Kedua, karena dalam peristiwa likuidasi pemilik modal sendiri akan menerima bagian paling akhir setelah kredit-kredit dilunasi. Selain itu dilihat dari segi pajak penggunaan utang (jangka panjang), biaya bunga dapat digunakan untuk mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak (*tax deductibility of interest payment*). Menghemat pajak merupakan manfaat bagi pemilik perusahaan. Namun yang terpenting dalam keputusan perusahaan menentukan proporsi paduan jenis atau sumber pembiayaannya haruslah memperhatikan risiko.

### 3) Teori Trade-off dalam struktur modal

Teori *trade-off* dalam menentukan struktur modal yang optimal memasukkan beberapa faktor, antara lain yaitu pajak, biaya keagenan (*agency costs*) dan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*). Akan tetapi, tetap mempertahankan asumsi efisiensi pasar dan *symmetric information* sebagai imbalan dan manfaat penggunaan utang. Tingkat utang yang optimal tercapai ketika penghematan pajak (*tax shields*) mencapai jumlah yang maksimal terhadap biaya kesulitan keuangan (*costs of financial distress*).

### 4) Teori Asymetris information

diterangkan bahwa dalam pasar selalu ditemukan informasi yang tidak sama bagi pihak-pihak yang berbeda, sehingga dapat dikatakan informasi yang didapat tidak sempurna. Penambahan utang baru, misalnya memberikan informasi bahwa perusahaan dapat dipercaya oleh pihak peminjaman, sedangkan penerbitan saham baru dapat dianggap bahwa perusahaan sedang dalam kesulitan dalam hal pendanaannya. Beberapa pengujian membuktikan bahwa harga saham berpengaruh positif terhadap penambahan utang dan berpengaruh negatif terhadap penerbitan saham baru.<sup>26</sup>

Permasalahan yang dijelaskan dalam teori struktur modal adalah bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, biaya modal perusahaan dan harga pasar saham. Untuk menjawab permasalahan

---

<sup>26</sup>Ahmad Rodoni And Herni Ali, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010) 139

tersebut, maka perlu dipahami asumsi-asumsi terkait dengan teori struktur modal, yaitu:<sup>27</sup>

- 1) Tidak ada pajak dan biaya kebangkrutan.
- 2) Rasio utang terhadap modal diubah dengan jalan, perusahaan mengeluarkan saham untuk melunasi utang atau perusahaan meminjam untuk membeli kembali saham yang beredar.
- 3) Perusahaan mempunyai kebijakan untuk membayarkan seluruh pendapatan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.
- 4) Nilai harapan distribusi probabilitas subjektif pendapatan operasi setiap perusahaan dimasa yang akan datang sama bagi semua investor.
- 5) Pendapatan operasi perusahaan diharapkan tidak mengalami pertumbuhan.

Ada tiga macam tingkat pengembalian atau kapitalisasi, yaitu : tingkat pengembalian utang ( $k_d$ ) saham biasa ( $k_e$ ) dan tingkat pengembalian perusahaan secara keseluruhan ( $k_0$ ).

$$k_d = \frac{F}{B} = \frac{\text{Biaya bunga tahunan}}{\text{Nilai pasar utang}}$$

keterangan :

$k_d$ =tingkat pendapatan utang perusahaan atau biaya modal utang.

$$k_e = \frac{E}{S} = \frac{\text{Laba yang tersedia bagi pemegang saham}}{\text{Nilai pasar saham}}$$

---

<sup>27</sup>IMade Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi 2 (Penerbit Erlangga, 2015)

keterangan :

$k_e$  = tingkat pendapatan saham biasa atau biaya modal saham biasa.

$$K_0 = \frac{O}{V} = \frac{\text{Laba bersih operasi}}{B + S}$$

keterangan :

$k_0$  = tingkat kapitalisasi perusahaan secara keseluruhan.

$$V = B + S = \text{Nilai total perusahaan}$$

Tingkat kapitalisasi perusahaan secara keseluruhan atau biaya modal rata-rata tertimbang perusahaan.

$$K_0 = K_d \left[ \frac{B}{B+S} \right] + k_e \left[ \frac{B}{B+S} \right]$$

### **3. Industri Kecil Menengah (IKM)**

#### **a. Pengertian IKM**

IKM adalah sebuah usaha yang memproduksi berbagai jenis produk yang diperlukan oleh berbagai jenis makhluk hidup seperti manusia, binatang, dan tumbuhan. Industri Kecil dan Menengah (IKM) merupakan salah satu sektor yang penting dalam perekonomian Indonesia. IKM menjadi sektor yang penting di Indonesia karena mampu menyediakan lapangan kerja, sehingga IKM menjadi sumber pendapatan primer maupun sekunder bagi banyak rumah tangga di Indonesia.

#### **b. Industri**

Industri diartikan secara sempit dan luas, dalam arti sempit industri merupakan kumpulan perusahaan yang memiliki kesejenisannya dalam produksi

yang dihasilkan atau bahan baku yang digunakan dalam proses produksi yang digunakan dan proses produksi yang dilaksanakan. Pengertian industri dalam arti luas diartikan sebagai kumpulan atau gabungan perusahaan yang memproduksi dengan aktivitas permintaan silang yang positif tinggi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian (“UU Perindustrian”) industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri (Pasal 1 Angka 2 UU Perindustrian).

Pengertian tentang Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Indonesia ternyata sangat bervariasi. Paling tidak ada tiga lembaga yang menggunakan kriteria berbeda, antara lain Biro Pusat Statistik (BPS), Kementerian Perindustrian, dan Bank Indonesia. Secara umum, dalam pengertian IKM biasanya mencakup sedikitnya dua aspek, yaitu aspek nilai investasi awal (jumlah aset) dan aspek jumlah tenaga kerja.<sup>28</sup> Adapun pengelompokan industri yaitu

### **1) Menurut BPS**

Berdasarkan jumlah tenaga kerja yang bekerja, industri dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu :Industri besar adalah industri yang memiliki 100 orang atau lebih pekerja, Industri sedang adalah industri yang memiliki 20 orang sampai dengan 99 pekerja, Industri kecil adalah industri yang memiliki 5 orang sampai dengan 19 pekerja dan

---

<sup>28</sup>Suryono Effendi et al., *penguatan industry kecil dan menengah di Indonesia* (Cirebon, nusa litera inspirasi 2015), 22.

Industri kerajinan atau rumah tangga adalah industri yang memiliki pekerja dibawah 5 orang.

## **2) Menurut departemen perindustrian Indonesia**

Industri besar, Industri besar terdiri dari industri mesin dan industri logam dasar (IMLD) serta industri kimia dasar (IKD). Kelompok IMLD terdiri dari industri elektronika, mesin, pertanian, kereta api, dan lain-lain. Sedangkan kelompok IKD terdiri dari industri karet alam, industri pengolahan kayu, industri pestisida, dan lain-lain. Tujuan utama dari industri besar ini adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Industri kecil terdiri dari kelompok industri pangan, industri sandang, industri kimia, industri bangunan, industri galian logam dan bukan logam. Fungsi dari industri kecil ini adalah menyerap tenaga kerja dan meningkatkan nilai tambah suatu produk.

Sedangkan Industri hilir terdiri dari kelompok aneka industri seperti, industri pengolahan sumber daya hutan, industri pengolahan hasil pertambangan, dan lain-lain.

## **3) Menurut eksistensi dinamis**

Klasifikasi industri berdasarkan eksistensi dinamisnya digolongkan menjadi tiga, antara lain:

- a) Industri lokal, Pada umumnya industri ini menggantungkan hidupnya pada pasar setempat yang jangkauannya sangat terbatas. Skala usaha pada kelompok industri ini sangat kecil sehingga lebih bersifat subsisten. Dalam pemasarannya kelompok industri ini sangat terbatas

karena hanya menggunakan sarana transportasi masih sederhana. Peran pedagang perantara hamper tidak ada karena pemasarannya dapat ditangani sendiri.

- b) Industri sentra, Industri sentra adalah industri yang skala usahanya kecil tetapi industri ini mengelompok pada satu kawasan tertentu. Pada umumnya industri sentra memproduksi barang yang sejenis. Dalam aspek pemasarannya industri ini lebih luas daripada industri lokal sehingga peran pedagang perantara cukup penting.
- c) Industri mandiri, industri mandiri masih tergolong dalam industri kecil namun yang menjadi pembedanya adalah kemampuan industri ini dalam mengadaptasi teknologi produksi yang lebih canggih. Dalam aspek pemasarannya tidak tergantung pada pedagang perantara.

### **c. Industri kecil**

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) industri kecil adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 5-19 orang.<sup>29</sup> Sedangkan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 :

- 1) (pasal 1): ayat 1, usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi beberapa kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahun serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) (pasal 4): (1) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, (2) memiliki hasil

---

<sup>29</sup> <https://www.bps.go.id/subject/170/industri-mikro-dan-kecil.html>

penjualan tahunan paling banyak Rp. 1000.000.000,- (3) milik warga Indonesia (4) berdiri sendiri bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar, (5) berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum termasuk koperasi.

Industri kecil pada tahap awal berbentuk industri Rumah Tangga (Home Industry), tempat tinggal dan tempat kerja menjadi satu. Semua pekerjaan dari pimpinan, pelaksanaan produksi dan penjualan dilakukan oleh para anggota keluarga dari satu keluarga.

#### **d. Industri menengah**

Industri menengah adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau badan, bertujuan untuk memproduksi barang ataupun jasa untuk diperdagangkan secara komersial yang menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia tahun 2014 dalam pasal 3 bahwa industri menengah yaitu industri dengan nilai investasi lebih besar dari Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) atau paling banyak 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

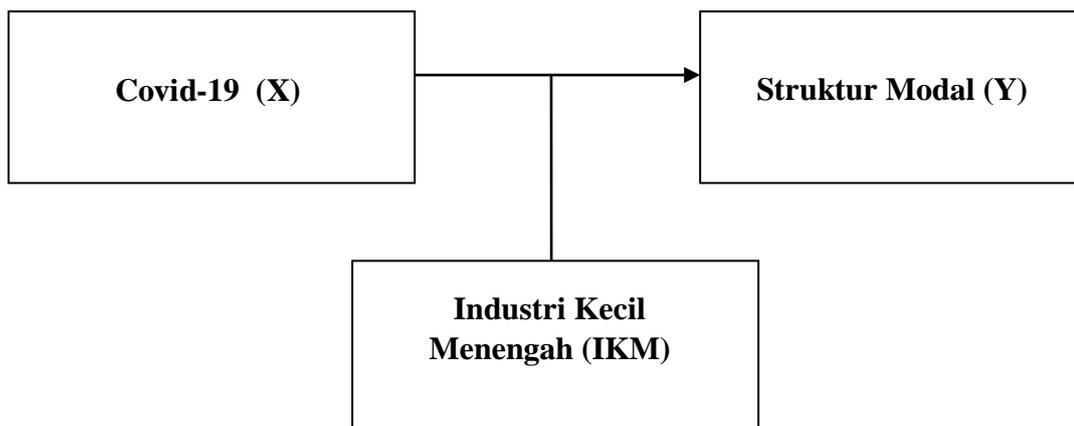
Ciri-ciri usaha menengah yang paling mudah dikenali adalah jumlah karyawannya. Setiap jenis-jenis badan usaha memiliki jumlah karyawan yang berbeda-beda. Namun walaupun seperti itu, jumlah karyawan dapat digolongkan menjadi tiga jenis. Seperti misalnya usaha kecil yang memiliki

jumlah karyawan berkisar antara 2-20 orang, usaha menengah 21-99 orang, dan usaha besar dengan jumlah karyawan lebih dari 100 orang.

### C. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.

Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.<sup>30</sup>kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka berpikir**

Berdasarkan dari kerangka pikir dalam penelitian ini dimana covid-19 (X) merupakan variabel bebas (independen) yaitu variabel yang mempengaruhi

---

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, edisi.19 (Bandung: Alfabeta. 2013), 60

sedangkan struktur modal (Y) merupakan variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_0$  = Covid-19 tidak berdampak terhadap struktur modal Industri Kecil  
Menengah Kota Palopo

$H_1$  = Covid-19 berdampak terhadap struktur modal Industri Kecil Menengah  
Kota Palopo

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode *ilmiahscientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini jugadisebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>31</sup>

Adapun pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini penelitian asosiatif bertujuan untuk melihat hubungan pengaruh variabel independen yaitu covid-19 (X) terhadap variabel dependen yaitu struktur modal (Y).

---

<sup>31</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, edisi.17 (Bandung: Alfabeta. 2013), 12

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada industri kecil menengah (IKM) yang berada di Kota Palopo. Jangka waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini ialah dari bulan Mei sampai dengan Juni 2022.

## C. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami proposal skripsi ini yang berjudul Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Struktur Modal Industri kecil Menengah (IKM) di Kota Palopo, maka penulis merasa penting memberikan penjelasan judul tersebut sehingga maksud yang terkandung didalam judul lebih jelas sekaligus menjadi batasan dalam pembahasan selanjutnya. Adapun beberapa istilah yang perlu mendapat penjelasan adalah:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Varia bel	Definisi	indikator	Item pernyataan	Skala
1	Covid- 19 (X)	COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Severa Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) yang menular kepada manusia dan dapat menyebabkan kematian.  Sedangkan Lockdown yaitu penutupan akses keluar maupun masuk disuatu wilayah.	1. Lockdown  Rizal Mantovani, (2021)	1. Penyebaran covid-19 sangatlah cepat 2. Adanya covid-19 membuat ruang gerak masyarakat terbatas 3. Beraktifitas di dalam rumah untuk mencegah penyebaran covid-19 4. Diberlakukannya PSBB pada masa pandemi covid-19 membuat perekonomian	Likert

				melemah 5. Adanya PSBB di karenakan covid-19 membuat pendapatan setiap usaha menurun 6. Akibat perekonomian menurun, banyak unit usaha yang tutup dan terjadi PHK besar-besaran	
2	Struktur Modal (Y)	<p>Struktur Modal adalah bagian dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. Adapun Rumus Pengukuran struktur modal yaitu.</p> $\text{debt equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>Adapun komponen struktur modal yaitu: Modal sendiri, yaitu merupakan dana jangka panjang perusahaan yang disediakan oleh pemilik</p>	<p>1. Modal sendiri 2. Modal pinjaman</p> <p>Rika Maulida (2012)</p>	<p>Modal Sendiri:</p> <p>1. Modal usaha saya dari modal pribadi 2. Modal yang dipergunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha 3. Pendapatan yang diterima akan sesuai apabila modal yang digunakan modal sendiri 4. memiliki modal untuk membuka usaha dari bantuan keluarga 5. menggunakan</p>	

		<p>perusahaan.          Modal pinjaman yaitu berupa pinjaman berjangka seperti pinjaman yang digunakan untuk modal kerja permanen.</p>		<p>dana dari modal sendiri untuk membeli peralatan agar usaha saya lebih lengkap</p> <p>Modal Pinjaman:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. memperoleh modal usaha dari pinjaman/hutang jangka panjang</li> <li>2. Modal pinjaman/hutang jangka panjang usaha yang diberikan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha</li> <li>3. Penjualan usaha semakin meningkat karena adanya tambahan modal dari kredit/pinjaman dari bank, lembaga keuangan dan lembaga non keuangan</li> </ol>	
--	--	--	--	--	--

				<p>4. Modal pinjaman dapat menambah pendapatan usaha</p> <p>5. dapat menggunakan modal pinjaman/hutang jangka panjang untuk membeli peralatan usaha</p>	
--	--	--	--	---	--

#### D. Populasi dan sampel

Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>32</sup> jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Industri Kecil Menengah (IKM) dibidang pangan berada di Kota Palopo tahun 2020 yang berjumlah 475 unit Industri Kecil Menengahyang berdasarkan Data IKM di Dinas Perindustrian Kota Palopo tahun 2020.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *cara mudah menyusun skripsi, tesis, dan disertasi, Edisi2* (Bandung: Alfabet, 2014), 62

representi (mewakili).<sup>33</sup> Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan desain *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel. Apabila jumlah subjek yang dijadikan populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjek yang dijadikan populasi besar dapat diambil antara 10-15%, 20-25% atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.<sup>34</sup> Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Keterangan :**

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 475 IKM yang bergerak dibidang pangan. Berdasarkan rumus slovin maka penarikan jumlah sampel pada penelitian ini dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 15% yaitu:

$$n = \frac{475}{1 + 475(0.15)^2}$$

---

<sup>33</sup>Sugiyono, *cara mudah menyusun skripsi, tesis, dan disertasi, Edisi2* (Bandung: Alfabet, 2014),hal 116.

<sup>34</sup>Maruf Abdullah , *metodoli penelitian kuantitatif, Edisi 1* (Sleman Yogyakarta: KDT 2015), 227

$$n = \frac{475}{1 + 10,6}$$

$$n = \frac{475}{11,6}$$

= 40,94 dibulatkan menjadi 41

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, sampel yang didapat berjumlah 41 responden.

### **E. Instrumen penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner secara tertutup dengan bentuk skala pengukuran yang mengacu pada skala *likert*.

Skala *likert* didesain untuk membahas seberapa kuat subjek akan setuju atau tidak setuju dengan panduan sebagai berikut.

Sangat setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Ragu-ragu (RG)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 3
Sangat Tidak setuju (STS)	: 1

## **F. Sumber Data**

Dalam penulisan skripsi ini, digunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara autentik yang bersumber dari objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi. data dalam penelitian ini bersumber dari Kantor Industri Kecil Menengah (IKM) Kota Palopo.
2. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan melalui sumber data yang diterbitkan atau dikeluarkan oleh instansi tertentu seperti BPS (Badan Pusat Statistik)

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi, adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian dan disertai pencatatan terhadap gejala yang diteliti. Observasi juga merupakan teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

Sedangkan observasi tidak langsung adalah mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki dengan perantara sebuah alat. Pelaksanaannya dapat berlangsung di dalam situasi sebenarnya maupun di dalam situasi buatan.<sup>35</sup>

2. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.
3. Dokumentasi, Suatu pengumpulan data dengan cara melihat langsung sumber-sumber dokumen terkait. Dengan arti lain bahwa dokumentasi sebagai pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik sebagai pendukung kelengkapan data yang lain.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Dalam melakukan analisis regresi linear sederhana, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan

---

<sup>35</sup>Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Edisi 1 (Yogyakarta: pustaka ilmu, 2020)*, 411

hasil regresi yang baik. Uji asumsi klasik berupa uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas serta uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.

### 1. Uji asumsi klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk memahami sebaran dan berdistribusi normal atau tidak sehingga berguna demi menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi stabil ataupun diambil dari populasi.

#### b) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti bahwa varian variabel dalam model regresi tidak sama. Sebaliknya, jika variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan.

#### c) Uji linearitas

Untuk mengetahui dua variabel apakah mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan untuk syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear, pengujian SPSS yang menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear bila signifikan (linearity) kurang dari 0,05.<sup>36</sup>

### 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dengan uji signifikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial dengan uji statistik t (t-

---

<sup>36</sup>Syofian siregar, statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2014) Hal 171-179

test) maupun secara simultan dengan menggunakan uji F (F-test) pada level 5% ( $\alpha=0,05$ ).

a) Uji statistik t

Uji statistik t bertujuan untuk memahami besar pengaruh variabel tidak terikat secara parsial terhadap variabel terikat. Pengujian parsial terletak pada tingkat signifikan 5%

Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$  (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini berguna untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

### 3. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

$Y$  = struktur modal

$a$  = konstanta

$b$  = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen bila  $b$  ( + ) maka naik, dan bila ( - ) maka terjadi penurunan.

$X$  = pandemi Covid-19

Dalam analisis regresi, apabila peneliti memperoleh data dari populasi dan tanpa melakukan estimasi terhadap variabel dependen, maka dari bentuk persamaan umum di atas berubah menjadi  $Y = a + bX + et$  (ada penambahan kesalahan pengganggu dalam persamaan), tetapi bila ingin melakukan estimasi dari hasil regresi, maka bentuk regresinya berubah menjadi  $\hat{Y} = a_0 + bX$  (tidak mengikutsertakan kesalahan pengganggu  $-et$ ).<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Kumba Digidowiseiso, *metodologi penelitian dan bisnis*, edisi 1 (Jakarta: LPU-UNAS, 2017), 112

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kota Palopo adalah sebuah kota di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota Palopo sebelumnya berstatus kota administratif sejak 1986 dan merupakan bagian dari Kabupaten Luwu yang kemudian berubah menjadi kota pada tahun 2002 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2002 tanggal 10 April 2002. Secara geografis Kota Palopo terletak pada titik koordinat 02°53'15"-03°04'08" Lintang Selatan dan 120°03'10"-120°14'34" Bujur Timur dengan batas-batas wilayah yaitu sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bua Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Walenrang, Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone, dan Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tondon Nangala Kabupaten Toraja Utara.<sup>38</sup>

Kota Palopo memiliki luas wilayah 247,52 km<sup>2</sup> yang terbagi kedalam 9 kecamatan dan 48 kelurahan, Kecamatan terluas di Kota Palopo adalah Kecamatan Wara Barat dengan luas 54,13 km<sup>2</sup> atau mencakup 21,87 persen dari luas Kota Palopo secara keseluruhan. Sedangkan, kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Wara Utara dengan luas 10,58 km<sup>2</sup> atau hanyasebesar 4,27 persen dari luas Kota Palopo.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Dinas Persandian dan Statistik Kota Palopo "Potensi Wilayah Kota Palopo 2018"

<sup>39</sup> Badan Pusat Statistik Kota Palopo "Kota Palopo Dalam Angka 2022"

## **2. Industri Kecil Menengah Kota Palopo**

Gedung sentra industri kecil menengah (IKM) Dinas perindustrian Kota Palopo terletak di kawasan industri Palopo, Jl. DR Ratulangi Km 11 Kelurahan Maroangin, Kecamatan Telluwanua. Gedung sentra IKM diresmikan pada 16 Januari 2019 oleh Walikota Palopo dengan tujuan agar dapat meningkatkan pelayanan sehingga dapat mendorong kesejahteraan masyarakat. Industri kecil menengah Kota Palopo bergerak dibidang sandang, pangan, industri kimia dan bangunan, logam dan elektronik juga bidang kerajinan. Perusahaan yang terdaftar di Industri kecil Menengah memiliki bentuk badan usaha baik perorangan maupun berkelompok.

## **3. Data Industri Kecil Menengah bidang Pangan 2019-2020**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari tahun 2019-2020 yang merupakan data yang ada dan sudah dikelola oleh pihak Dinas perindustrian Kota Palopo yang kemudian peneliti melihat dan membandingkan data sebelum dan setelah terjadinya Covid-19 pada Industri Kecil Menengah Kota Palopo.

Adapun alasan penulis mengambil data Industri Kecil Menengah tahun 2020 sebab covid-19 di Indonesia terdeteksi pada tanggal 2 maret 2020 yang menyebabkan penyebaran virus corona sangat pesat dan menyebabkan beberapa sektor terdampak salah satunya di Industri Kecil Menengah.

**Tabel 4.1 Data IKM pangan berdasarkan kecamatan Tahun 2019 dan 2020**

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Ikm Pangan 2019</b>	<b>Ikm Pangan 2020</b>
1	Telluwanua	34	39
2	Bara	94	93
3	Wara Utara	50	52
4	Wara Barat	28	29
5	Wara	22	20
6	Wara Timur	84	103
7	Waraselatan	33	56
8	Mungkajang	45	47
9	Sendana	32	36
<b>Total</b>		<b>422</b>	<b>475</b>
<b>Tenaga Kerja</b>		<b>1,370</b>	<b>1,463</b>
<b>Investasi</b>		<b>7,542,250</b>	<b>8,520,250</b>
<b>Nilai Produksi</b>		<b>21,157,200</b>	<b>22,706,500</b>

Sumber: Data Direktori Perusahaan Industri Kecil Dan Menengah Pangan Kota Palopo Tahun 2019 dan 2020

#### **4. Deskripsi Karakteristik Responden**

Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu berdasarkan jenis kelamin dan juga umur pelaku usaha IKM mengenai dampak covid-19 terhadap struktur modal industri kecil menengah (IKM) di Kota Palopo melalui penyebaran keusioner terhadap responden. Berikut ini ialah karakteristik yang merupakan sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Laki-laki	21	51.22%
Perempuan	20	48.78%
Total	41	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas yang menunjukkan bahwa jumlah responden ialah 41 orang dengan laki-laki sebanyak 21 atau 51.22% sedangkan perempuan berjumlah 20 atau 48.78% pelaku usaha IKM.

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

<b>Umur</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
31-40	10	24.39%
41-50	22	53.66%
51-60	7	17.07%
61-70	2	4.88%
Total	41	100%

Sumber : Data Primer yang diolah,2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa umur pelaku usaha IKM didominasi berumur 41-50 tahun yaitu sebanyak 22 atau 53.66% dari jumlah responden. Sedangkan yang berumur 31-40 tahun berjumlah 10 atau 24.39% juga yang berumur 51-60 berjumlah 7 atau 17.07% dan yang berumur 61-70 dengan jumlah 2 atau 2.88%

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

uji normalitas dilakukan dengan uji statistik one sample kolmogrov-smimov.

Berikut hasil uji normalitas.

**Tabel 4.4 Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.53775045
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.899
Asymp. Sig. (2-tailed)		.394

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah SPSS 20, (2022)

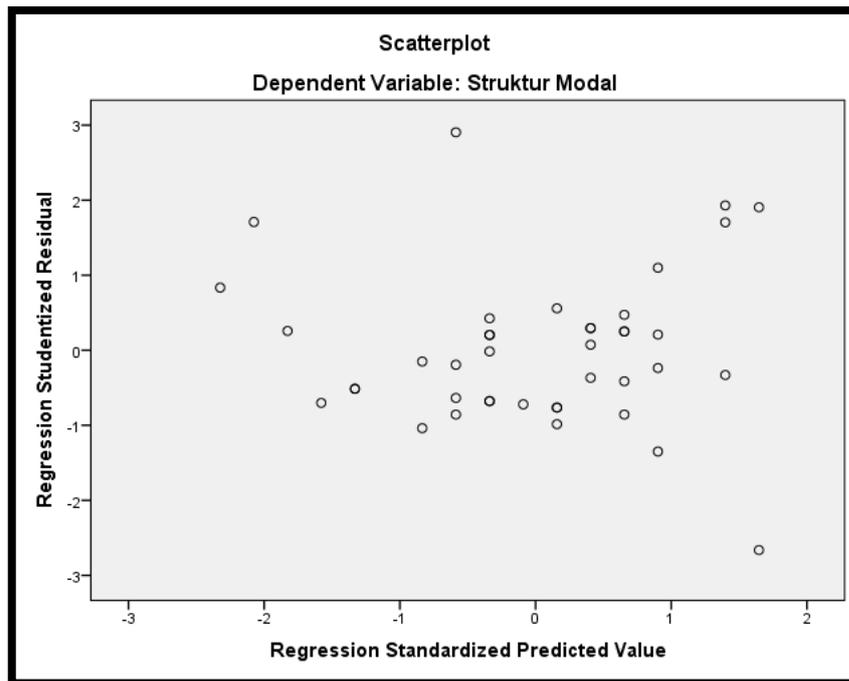
Berdasarkan tabel uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *kolmogorov-smirnov* nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,394 atau lebih besar dari 0,05 ( $0,394 > 0,05$ ) sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah terdapat ketidaksamaan variansi dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan *scatterplot*. Apabila tidak terdapat pola yang teratur, maka kesimpulannya

regresi tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *scatterplot* dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 4.1** Grafik *Scatterplot*



Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* menunjukkan pola penyebaran, terlihat titik-titik menyebar secara acak dan juga tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas hingga model regresi layak untuk dipakai.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VI F
1 (Constant)	28.904	4.096		7.056	.000		
1 Covid-19	.198	.180	.174	1.100	.278	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Struktur Modal  
Sumber : Data diolah SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas hasil output uji heteroskedastisitas yaitu variabel covid-19 dengan nilai signifikan  $0,278 > 0,05$ . Dari nilai variabel independen mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear signifikan atau tidak. Apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear terhadap variabel tapi jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear terhadap variabel. Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat dari anova tabel berikut.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas****ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Struktur Modal * covid-19	(Combined)	243.770	14	17.412	.748	.711
	Between Groups	25.572	1	25.572	1.098	.304
	Linearity					
	Deviation from Linearity	218.197	13	16.784	.721	.728
	Within Groups	605.450	26	23.287		
Total		849.220	40			

Sumber : Data diolah spss 20

Dari hasil data dengan menggunakan Anova Tabel diperoleh *Deviation from linearity* sig. sebesar 0,728 jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, maka nilai signifikansi lebih besar ( $0,728 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh linear yang signifikan antara variabel covid-19 (X) dan variabel struktur modal (Y).

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Tingkat kepercayaan yang digunakan dengan taraf signifikan 5% (0,05) dengan kriteria uji parsial jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  untuk derajat bebas (df) =  $n-k-1$  adalah  $41-2-1=38$  dengan rumus:

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,05/2 ; 38)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,05 ; 38)$$

$$= 2,02439$$

**Tabel 4.7 Uji t (persial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.904	4.096		7.056	.000
Covid-19	.198	.180	.174	1.100	.278

a. Dependent Variable: struktur modal

Sumber : Data diolah SPSS ver.20

Berdasarkan dengan tabel 4.7 diatas yaitu hasil uji t (persial) menunjukkan bahwa nilai signifikan covid-19 (X) terhadap struktur modal (Y) adalah  $0,278 > 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} 1,100 < t_{\text{tabel}} 2,024$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya covid-19 tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal secara signifikan. dengan demikian Hipotesis yang menyatakan bahwa covid-19 tidak berdampak terhadap struktur modal IKM dinyatakan diterima.

### b. Uji Determinasi(R)

Uji R bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.174 <sup>a</sup>	.030	.005	4.596

a. Predictors: (Constant), Covid-19

Sumber : Data diolah SPSS ver.20

Dari output di atas didapatkan nilai R Square determinasi (koefisien determinasi) sebesar 0,030. Yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 3% sedangkan sisanya yaitu sebesar 97% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

### 3. Regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana bertujuan untuk meneliti variabel-variabel yang berpengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga digunakan untuk melihat dampak covid-19 terhadap struktur modal Industri kecil menengah.

**Tabel 4.9 Hasil Analisis regresi linear sederhana****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.904	4.096		7.056	.000
Covid-19	.198	.180	.174	1.100	.278

a. Dependent Variable: struktur modal

Sumber : Data diolah SPSS ver.20

Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 28,904 + 0,198X$$

Keterangan :

X : Covid-19

Y : Struktur Modal

a : Nilai Konstanta (28,904)

Berdasarkan model rumus diatas maka penjelasan mengenai hubungan antar variabel dependen dan variabel independen yaitu :

- 1) konstanta sebesar 28,904 artinya jika variabel covid-19 bernilai nol (0) maka struktur modal akan sebesar 28,904%
- 2) koefisien regresi variabel (X) sebesar 0,198 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai covid-19 maka nilai variabel (Y) bertambah sebesar

0,198. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini membahas tentang analisis dampak covid-19 terhadap struktur modal Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Palopo. Untuk menjawab masalah tersebut peneliti menggunakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan jumlah 41 responden. Kemudian data yang didapatkan dari kuesioner akan dianalisis menggunakan bantuan olahan SPSS vers 20.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel covid-19 (X) tidak memiliki pengaruh atau dampak terhadap struktur modal (Y) secara signifikan. Melihat dari hasil uji t (persial) menunjukkan bahwa nilai signifikan covid-19 (X) terhadap struktur modal (Y) adalah  $0,278 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 1,100 < t_{tabel} 2,024$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya covid-19 tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal secara signifikan. dengan demikian Hipotesis yang menyatakan bahwa covid-19 tidak berdampak terhadap struktur modal IKM dinyatakan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Covid-19 masih belum kuat untuk memperlemah struktur modal ini ditandai dengan data IKM dari 2019-2020 yang menunjukkan selama covid-19 (2020) jumlah IKM pangan bertambah begitupun tenaga kerja, nilai investasi dan nilai produksi dari sebelum covid-19 (2019) Para pelaku usaha industri kecil menengah tetap menjalankan usahanya agar usaha mereka terus berjalan dan tidak terhenti ditengah pandemi covid-19 dan Para pelaku IKM tetap mendapatkan bantuan dari pemerintah namun tidak

secara keseluruhan bahkan para pelaku usaha IKM sudah menjalankan usahanya sebelum adanya covid-19 dan kebanyakan pelaku usaha menggunakan modal sendiri sebagai modal dari usahanya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh N. Baihaqi, I. Geraldina, S.Y. Wijaya dengan judul penelitian Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kondisi Kedaruratan Pandemi Covid-19. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa pandemi covid-19 tidak memiliki peran dalam memperlemah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan secara signifikan berdasarkan uji hipotesis. Penelitian ini juga beranggapan bahwa struktur modal tidak selalu menjadi pertimbangan utama bagi investor untuk memutuskan berinvestasi, investor lebih mempertimbangkan keuntungan investasi dikarenakan keyakinan, pandangan orang lain dan berbagai macam pertimbangan lain.

Penelitian ini didukung oleh teori MM (Franco Modigliani dan Merton Miller) dalam struktur modal yang menggunakan dana dari utang tidak mempunyai pengaruh apapun terhadap nilai perusahaan. Namun bila mulai dipertimbangkan faktor pajak, penggunaan utang akan selalu lebih menguntungkan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan asumsi bahwa yang dipergunakan dalam model ini adalah : pertama; tidak ada biaya kebangkrutan. Kedua, tidak ada biaya transaksi. Ketiga, bunga pinjaman dan simpanan besarnya sama bagi perorangan maupun perusahaan

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Aprillianto dan Oktaviani Ari Wardhaningrum dengan judul penelitian

Covid-19: lebih baik menambah utang atau ekuitas? Hasil pengujian menunjukkan perusahaan dengan struktur modal dominan utang menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan perusahaan dengan struktur modal dominasi ekuitas menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa di masa pandemi alternatif pendanaan eksternal berupa utang lebih diminati daripada ekuitas dan saham karena lebih memiliki pengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dampak covid-19 terhadap struktur modal berdasarkan *output* tersebut diketahui nilai koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,030 nilai tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau *R* yaitu 0,174. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 3% sedangkan sisanya yaitu sebesar 97% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis dampak covid-19 terhadap struktur modal industri kecil menengah (IKM) di Kota Palopo dapat disimpulkan bahwa covid-19 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal dengan nilai Sig 0,278 lebih besar dari 0,05. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} 1,100 < t_{tabel} 2,024$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya covid-19 tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal secara signifikan. dengan demikian Hipotesis yang menyatakan bahwa covid-19 tidak berdampak terhadap struktur modal IKM dinyatakan diterima. Berdasarkan koefisien determinasi sebesar 0,030. Yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 3% sedangkan sisanya yaitu sebesar 97% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak dinas perindustrian Kota Palopo untuk lebih memperhatikan pelaku usaha IKM yang kecil agar usaha mereka bisa tetap bertahan dan selalu terus berkembang.

2. Upaya pemerintah terhadap pemulihan industri kecil menengah (IKM) di masa pandemi covid-19 agar kiranya dilakukan secara maksimal dengan selalu mendukung IKM yang bergerak dibidang Pangan agar terus berkembang.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar menambah variabel dan dalam struktur modal sebaiknya menggunakan *rasio Debt to Equity Ratio* agar lebih jelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. metodologi penelitian kuantitatif, Edisi 1 Sleman Yogyakarta: KDT 2015
- Ade miranti karunia."dampakPPKM, kemenaker: hampir 48 persenpekerja terancam PHK dan dirumahkan" Agustus 19, 2021, <https://money.kompas.com/read/2021/08/19/133300426/dampak-ppkm-kemenaker-hampir-48-persen-pekerja-terancam-phk-dan-dirumahkan?>
- Aprillianto, Bayu, and Oktaviani Ari Wardhaningrum. "Pandemi Covid-19: Lebih Baik Menambah Utang Atau Ekuitas?" *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 19, no. 1 (2021): 23. <https://doi.org/10.19184/jauj.v19i1.26420>.
- Badan Pusat Statistik. 2020. "Berita Resmi Statistik: Indonesia Triwulan I-2020." *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2020 No. 39/05/Th. XXIII*, no.39:1–12. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/1755/ekonomi-indonesia-2019-tumbuh-5-02-persen.html>.
- Badan Pusat Statistik Kota Palopo. 2021. "Kota Palopo Dalam Angka"
- BPS. 2020. "Berita Resmi Statistik 5 Agustus 2020 - Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2020." *Bps.Go.Id No 64/08/T (27)*: 1–52 . <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/08/05/1737/-ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2020-turun-5-32-persen.html>.
- Dwi Andika Ramadhan, Kamiilatu Nur A'inii, Weny Aspriani, Aisyah Amalia Fauzi And Nurul fitriah "pendampingan Industri Kecil Menengah (IKM) skala rumah tangga yang terkena dampak pandemi covid-19" 2020 Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Effendi, suryono., Eddy guridno, Edi sugiono and Sufyati. *Penguatan Industry Kecil Dan Menengah di Indonesia*. Cirebon, Nusa Litera Inspirasi 2015
- Eugene F. Brigham and Houston Joel F. *Dasar-dasar ManajemenKeuangan* Edisi 11. Jakarta: Salemba Empa,(2011).
- Hamdani, T., 2020. *Omzet Anjlok 90%, Industri Kecil PHK dan Rumahkan 31.000 Karyawan*. online detikfinance. Available at: <https://finance.detik.com/industri/d-4994663/omzet-anjlok-90-industri-kecil-phk-dan-rumahan-31000-karyawan> Akses: 19 February 2022.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatma Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhik Juliana Sukmana dan Nur

- Hikmatul Aulia. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Edisi 1 Yogyakarta: pustaka ilmu, 2020*
- Herni Ali dan Ahmad Rodoni. *manajemen keuangan*. edisi pertama. jkarta: mitra wacana media, 2010
- Kartasasmita, A. G. (2020) Di Tengah Pandemi Covid-19, Kemenperin Tetap Pacu Pengembangan IKM. Siaran Press.
- Kumba, Digidowiseis. *metodologi penelitian dan bisnis*. edisi 1 Jakarta: LPU-UNAS, 2017.
- N.baihaqi, I. Geraldina dan S.Y. wijaya “pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada kondisi kedaruratan pandemic covid-19” jurnal akunida 7, No. 1 (juni 2021)
- Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No 11/M-IND/PER/3/2014 Tentang Program Restrukturisasi Mesin dan/atau Peralatan Industri Kecil dan Industri Menengah
- Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia No 40 Tahun 2014 Tentang Pelibatan Satuan Kesehatan Kementerian Pertahanan Dan Tentara Nasional Indonesia Dalam Zoonosis
- Purnomo, Yusgintoro. *Manajemen Keuangan Internasional*. Jakarta: Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.
- Rafky Wildaramadani “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Kecil Menengah (IKM) Sentra Border Bangil 2009-2013” Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2015
- Rahmi, Yusri. *Dampak Bencana Pandemi COVID-19 Pada IKM di Kota Padang*. Diss. Universitas Andalas, 2021.
- Rika M. (2012) *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal dan peluang penggunaan dan external usaha mikro kecil dan menengah di kota semaran*.skripsi, fakultas ekonomi dan bisnis.Universitas Dipenogoro semarang.
- Rizal M. 2021. *Pengaruh pandemic covid-19 terhadap tingkat kemiskinan di kota Makassar*. Skripsi. Fakultas ekonomi. Universitas muhammadiyah Makassar.
- Selani, Setila. Dino Cesaron, Soemedi Hadiyanto dan Erin Heynes. ”*Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Industry Kecil Menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dengan Menggunakan Statistika Deskriptif-*

*Korelasi dan Regresi Linear*” Jurnal Rekayasa System dan Industri 8, no.1(2021) <https://doi.org/10.25124/jrsi.v8i1.451>

Sobana, dadang Husen. *Manajemen Keuangan Syari'ah*. Edisi Pertama. Bandung: CV Pustaka Setia. 2018.

Sudana, I Made. *Manajemen keuangan perusahaan* Jakarta: erlangga(2015).

Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Edisi 19 Bandung: Alfabeta, 2013

Sundjaja Ridwan dan Inge Berlian. *Manajemen Keuangan 2*. Edisi Keempat. Jakarta: BPFE. 2003

Syofian siregar, *statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*, Jakarta: PT Bumi Aksara, (2014)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil

World Health Organization (WHO), 2020.

<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/events-as-they-happen>

Zahrina I. “*pengaruh struktur modal dan profibilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman di bursa efek Indonesia periode 2013-2017*” skripsi. Fakultas ekonomi dan bisnis, universitas muhammadiyah sumatera utara, medan.(2019).

### **Website**

<https://risalahmuslim.id/quran/tak-berkategori/4-5/>  
(diakses pada tanggal 25 februari 2022)

<https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-dan-faktor-yang-memengaruhi-struktur-modal/> (diakses pada tanggal 24 februari 2022)

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran 1

### KUESIONER

#### **Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Struktur Modal Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Palopo**

Responden yang terhormat,

Dengan ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner dibawah ini. Dalam kuesioner ini Bapak/Ibu diminta untuk mengisi berdasarkan pengalaman Bapak/ibu. Informasi yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Bantuan dan perhatian saya ucapkan terimakasih.

1. Identitas Responden:

Nama :  
Jenis kelamin :  
Usia :  
Jenis IKM :

2. Ptunjuk pengisian:

Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Adapun sakala penilain adalah sebagai berikut ini:

Sangat setuju (SS) : 5  
Setuju (S) : 4  
Ragu-ragu (RG) : 3  
Tidak Setuju (TS) : 3  
Sangat Tidak setuju (STS) : 1

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
	Covid-19 (X)	SS	ST	RG	TS	STS
1.	Penyebaran covid-19 sangatlah cepat					
2.	Adanya covid-19 membuat ruang gerak masyarakat terbatas					
3.	Beraktifitas di dalam rumah untuk mencegah penyebaran covid-19					
4.	Diberlakukannya PSBB pada masa pandemi covid-19 membuat perekonomian melemah					
5.	Adanya PSBB di karenakan covid-19 membuat pendapatan setiap usaha menurun					
6.	Akibat perekonomian menurun, banyak unit usaha yang tutup dan terjadi PHK besar-besaran					
<b>Struktur Modal (Y)</b>						
No	Modal sendiri	SS	ST	RG	TS	STS
1.	Modal usaha saya dari modal pribadi					
2.	Modal yang dipergunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha saya					
3.	Pendapatan yang diterima akan sesuai apabila modal yang digunakan modal sendiri					
4.	saya memiliki modal untuk membuka usaha dari bantuan keluarga					
5	Saya dapat menggunakan dana dari modal sendiri untuk membeli peralatan agar usaha saya lebih lengkap					

	<b>Modal Pinjaman</b>	<b>SS</b>	<b>ST</b>	<b>RG</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
6.	Saya memperoleh modal usaha dari pinjaman/hutang jangka panjang					
7.	Modal pinjaman/hutang jangka panjang usaha yang diberikan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha saya					
8.	Penjualan usaha saya semakin meningkat karena adanya tambahan modal dari kredit/pinjaman dari bank, lembaga keuangan dan lembaga non keuangan					
9.	Modal pinjaman dapat menambah pendapatan usaha saya					
10.	Saya dapat menggunakan modal pinjaman/hutang jangka panjang untuk membeli peralatan usaha					

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

    
1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 1 2 1 5

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 1215/IP/DPMPTSP/X/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : WAHYUNI  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Sungai Pareman II Kota Palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 18 0401 0056

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP STRUKTUR MODAL INDUSTRI KECIL MENEGAH (IKM) DI KOTA PALOPO**

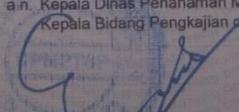
Lokasi Penelitian : PELAKU USAHA INDUSTRI KECIL MENEGAH KOTA PALOPO  
Lamanya Penelitian : 03 Oktober 2022 s.d. 03 Desember 2022

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 04 Oktober 2022  
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

  
**ERICK K. SIGA, S.Sos**  
Pangkat : Penata Tk.I  
NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kersbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo

### Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Dan Uji Reabilitas

#### Uji validitas X

Correlations								
		x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	total
x.1	Pearson Correlation	1	.681**	.244	.305	.418*	.284	.727**
	Sig. (2-tailed)		.000	.124	.053	.006	.072	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
x.2	Pearson Correlation	.681**	1	.340	.340	.236	.396	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000		.030	.030	.138	.010	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
x.3	Pearson Correlation	.244	.340	1	.079	.079	.095	.428**
	Sig. (2-tailed)	.124	.030		.622	.622	.556	.005
	N	41	41	41	41	41	41	41
x.4	Pearson Correlation	.305	.340	.079	1	.800**	.527**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.053	.030	.622		.000	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
x.5	Pearson Correlation	.418*	.236	.079	.800**	1	.448**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.006	.138	.622	.000		.003	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
x.6	Pearson Correlation	.284	.396	.095	.527**	.448**	1	.650**
	Sig. (2-tailed)	.072	.010	.556	.000	.003		.000
	N	41	41	41	41	41	41	41
total	Pearson Correlation	.727**	.732**	.428**	.716**	.704**	.650**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41	41	41	41
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

## Uji Validitas Y

		<b>Correlations</b>										
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	.540**	.658**	-.093	.627**	-.473**	-.151	-.167	-.004	-.112	.283
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.565	.000	.002	.347	.296	.980	.487	.073
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.2	Pearson Correlation	.540**	1	.457**	-.166	.631**	-.271	.177	.036	.127	.023	.398*
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.298	.000	.087	.268	.822	.428	.887	.010
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.3	Pearson Correlation	.658**	.457**	1	.138	.577**	-.294	-.125	-.313*	-.091	-.203	.256
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.391	.000	.062	.437	.046	.574	.204	.106
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.4	Pearson Correlation	-.093	-.166	.138	1	-.190	-.074	-.371*	-.329*	-.277	-.183	-.176
	Sig. (2-tailed)	.565	.298	.391		.234	.646	.017	.036	.080	.251	.270
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.5	Pearson Correlation	.627**	.631**	.577**	-.190	1	-.335*	.091	-.079	.012	.055	.430**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.234		.032	.571	.622	.940	.732	.005
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.6	Pearson Correlation	-.473**	-.271	-.294	-.074	-.335*	1	.632**	.579**	.605**	.590**	.495**
	Sig. (2-tailed)	.000	.087	.062	.646	.032		.000	.000	.000	.000	.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.7	Pearson Correlation	-.151	.177	-.125	-.371*	.091	.632**	1	.742**	.666**	.618**	.741**

	Sig. (2-tailed)	.347	.268	.437	.017	.571	.000		.000	.000	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.8	Pearson Correlation	-.167	.036	-.313*	-.329*	-.079	.579**	.742**	1	.764**	.632**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.296	.822	.046	.036	.622	.000	.000		.000	.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.9	Pearson Correlation	-.004	.127	-.091	-.277	.012	.605**	.666**	.764**	1	.691**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.980	.428	.574	.080	.940	.000	.000	.000		.000	.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.10	Pearson Correlation	-.112	.023	-.203	-.183	.055	.590**	.618**	.632**	.691**	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	.487	.887	.204	.251	.732	.000	.000	.000	.000		.000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Total	Pearson Correlation	.283	.398*	.256	-.176	.430**	.495**	.741**	.706**	.782**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.073	.010	.106	.270	.005	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
<p>** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).</p> <p>* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).</p>												

Uji Reabilitas X dan Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	6

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.646	10

#### Lampiran 4. Tabulasi Data

#### Covid-19 (X)

No	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	Total X
1	3	4	2	5	5	5	24
2	4	3	3	5	5	3	23
3	3	3	2	5	5	3	21
4	2	3	3	5	5	5	23
5	5	5	3	4	5	4	26
6	3	4	3	5	5	4	19
7	3	3	2	5	5	3	21
8	5	4	4	4	5	4	26
9	2	3	3	2	2	2	14
10	2	3	3	2	2	3	15
11	5	4	3	5	5	4	26
12	5	5	4	5	5	1	25
13	4	5	5	5	5	4	28
14	5	5	4	5	5	5	29
15	4	5	4	5	5	5	28
16	4	5	5	5	4	5	28
17	5	5	2	4	4	4	24
18	2	5	2	5	2	4	20
19	5	5	2	4	4	4	24
20	2	2	3	2	2	2	13
21	5	5	3	4	4	4	25
22	4	4	3	3	3	3	20
23	4	4	4	3	3	3	21
24	2	3	3	2	3	3	16
25	4	2	2	3	3	3	17
26	4	4	3	3	4	3	21
27	3	3	3	4	4	3	20
28	4	4	4	3	3	3	21
29	4	4	3	3	3	3	20
30	5	5	2	4	4	3	23
31	4	5	5	4	4	3	25
32	5	5	3	4	4	4	25
33	4	3	3	5	5	5	25
34	5	5	4	3	3	3	23
35	2	3	3	4	4	3	19
36	4	4	4	5	4	3	24
37	5	4	3	5	5	4	26
38	2	2	3	4	4	2	17
39	3	4	2	4	5	3	21
40	5	5	4	5	5	5	29
41	4	4	3	4	4	3	22

Struktur Modal (Y)											
Modal Sendiri						Modal Pinjaman					
No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total
1	5	5	5	2	5	2	2	2	2	2	32
2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	30
3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	33
4	5	4	5	2	5	2	2	1	1	3	30
5	4	4	5	3	5	2	2	3	2	3	33
6	4	5	5	3	3	3	3	2	3	2	28
7	5	4	5	3	4	3	3	2	2	3	34
8	5	5	5	2	5	2	4	3	4	4	39
9	5	3	5	3	3	4	3	5	5	3	39
10	5	4	2	2	4	2	3	5	3	3	33
11	5	5	5	5	5	1	2	2	2	3	35
12	5	5	5	1	5	1	5	5	2	2	36
13	5	5	5	2	5	4	4	4	4	4	42
14	5	5	4	1	5	4	5	5	5	4	43
15	5	5	5	1	5	3	4	5	5	5	43
16	4	5	5	2	5	2	3	2	3	2	33
17	3	4	2	2	3	4	4	5	4	4	35
18	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	46
19	3	4	2	2	3	4	4	5	4	4	35
20	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	35
21	3	4	2	2	3	4	4	5	4	4	35
22	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	30
23	3	3	3	2	3	5	4	4	3	4	34
24	4	4	3	2	4	2	3	2	2	3	29
25	5	4	4	3	3	2	2	2	2	3	30
26	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	30
27	4	4	3	2	4	2	2	3	2	3	29
28	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	30
29	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	32
30	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	36
31	4	4	5	2	3	3	3	3	2	3	32
32	3	4	2	2	3	4	4	5	4	4	35
33	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	30
34	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	29
35	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	32
36	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	34
37	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	28
38	4	4	4	2	4	2	3	2	2	3	30

39	5	5	4	3	4
40	4	4	4	3	3
41	4	3	4	2	4

2	3	3	3	3	35
1	1	1	1	1	23
2	2	3	3	3	30

## Lampiran 5. Dokumentasi

**Jenis IKM : Ice Cream**



**Jenis IKM: Air Isi Ulang**



**Jenis IKM: Pembuatan Tahu Tempe**



**Jenis IKM: Air Isi Ulang**



**Jenis IKM: Usaha Ikan kering**



## RIWAYAT HIDUP



**Wahyuni**, lahir di Lampasio pada tanggal 17 Maret 1999.

Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Makmur Hada dan ibu Isali.

Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Sungai Pareman II

Wara Utara Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 1 Sibualong Kabupaten Donggala. Kemudian di tahun yang sama menempu pendidikan di SMP Negeri 2 Sibayu Kabupaten Donggala hingga tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MAN Palopo. pada saat menempuh pendidikan di SMA penulis aktif di kegiatan Ekstrakurikuler diantaranya Palang Merah Remaja (PMR) dan Pramuka penulis selesai di tahun 2018. Selanjutnya pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis memilih program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.